

## HUBUNGAN ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN DENGAN KUALITAS HIDUP IBU POSTPARTUM

**Helni Anggraini<sup>1</sup>, Sedy Pratiwi Rahmadhani,<sup>1,2</sup> Erma Puspita Sari<sup>3</sup>**  
Fakultas Kebidanan dan Keperawatan S-I Kebidanan, Universitas Kader Bangsa<sup>1,2</sup>,  
Fakultas Kebidanan dan Keperawatan D-IV Kebidanan, Universitas Kader Bangsa<sup>3</sup>,

[helnianggraini@gmail.com](mailto:helnianggraini@gmail.com)<sup>1</sup>  
[sandy.pratiwi.01@gmail.com](mailto:sandy.pratiwi.01@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ermapuspitasaki@gmail.com](mailto:ermapuspitasaki@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Asuhan kebidanan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keamanan asuhan maternal. Asuhan berkualitas tinggi menunjukkan bahwa wanita yang menerima asuhan asuhan berkelanjutan telah mendapatkan asuhan yang efektif, pengalaman yang lebih baik, dan hasil klinis (*clinical outcome*) yang lebih baik. Salah satu hasil klinis yang diperoleh dari asuhan berkelanjutan adalah peningkatan kualitas hidup ibu postpartum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asuhan berkelanjutan dengan kualitas hidup ibu postpartum. penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu postpartum yang telah mendapatkan asuhan berkelanjutan di PMB yang berada. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Variabel kualitas hidup ibu postpartum diukur dengan menggunakan kuesioner WHOQOL. Data univariat dan bivariat dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan asuhan berkelanjutan dengan kualitas hidup ibu postpartum ( $P\text{ value} < 0,05$ ;  $OR = 8,250$ ;  $95\% CI 2,541-26,781$ ) Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas layanan yang diberikan melalui asuhan berkelanjutan yang diterima ibu selama periode kelahiran memberikan dampak terhadap kualitas hidup ibu postpartum.

**Kata kunci** : Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, Kualitas Hidup, Postpartum

### ABSTRACT

Sustainable midwifery care contributes to improving the quality and safety of maternal care. High-quality care indicates that women who receive continuous care have experienced effective treatment, better experiences, and better clinical outcomes. One of the clinical results obtained from continuous care is an improvement in the quality of life of the postpartum mother. This study aims to determine the relationship between ongoing care and the quality of life of postpartum mothers. This research is an observational analytic study with cross sectional research design. The sample in this study were postpartum mothers who had received continuous care at PMB. Sampling was done by accidental sampling technique. The variable of quality of life for postpartum mothers was measured using the WHOQOL questionnaire. Univariate and bivariate data were analyzed using the chi-square test. The results showed that there was a relationship between continuing care and the quality of life of the post-partum mother ( $P\text{ value} < 0.05$ ;  $OR = 8.250$ ;  $95\% CI 2.541-26.781$ ). impact on the quality of life of postpartum mothers.

**Keywords** : Sustainable Midwifery Services, Quality of Life, Postpartum

## PENDAHULUAN

Kualitas asuhan merupakan kesuksesan pemberi layanan yang telah mendapatkan pengakuan dari penerima asuhan. Kualitas asuhan kebidanan dikatakan berkualitas jika dibutuhkan dan sesuai ekspektasi, serta harus dinilai dan diukur dari penerima asuhan (Kurniati, 2020).

Asuhan kebidanan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keamanan asuhan maternal. Asuhan berkualitas tinggi menunjukkan bahwa wanita yang menerima asuhan berkelanjutan telah mendapatkan asuhan yang efektif, pengalaman yang lebih baik, dan hasil klinis (*clinical outcome*) yang lebih baik. Salah satu hasil klinis yang diperoleh dari asuhan berkelanjutan adalah peningkatan kualitas hidup ibu postpartum.

Filosofi di balik kelangsungan asuhan berkelanjutan adalah penekanan pada kemampuan alami perempuan untuk menjalani proses kelahiran dengan intervensi minimum. Pemantauan diperlukan untuk memastikan kehamilan dan kelahiran yang aman, serta kesejahteraan fisik, psikologis, spiritual dan sosial wanita dan keluarga sepanjang siklus kelahiran.

Kualitas asuhan yang optimal dapat membantu klien menghadapi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu postpartum selama proses kehamilan, kelahiran, dan postpartum

yang mungkin saja dapat berdampak negatif pada kualitas ibu postpartum (Miguel, et al., 2019). Salah satu cara untuk menurunkan ketidaknyamanan ibu postpartum adalah dengan memberikan konseling kepada ibu dimulai dari periode antenatal hingga postnatal. Ibu postpartum yang mendapatkan edukasi psikologis memiliki risiko lebih rendah mengalami kecemasan, serta mendapatkan kesejahteraan emosional yang baik (Fenwick et al., 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan kualitas hidup ibu postpartum.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang telah mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan dari masa kehamilan hingga kelahiran. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu ibu 6 minggu postpartum, mempunyai buku KIA, melakukan antenatal care (ANC) hingga intranatal care di bidan yang sama. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup ibu postpartum, sedangkan variabel independen dalam

penelitian ini adalah asuhan kebidanan berkelanjutan. Kualitas hidup ibu postpartum diukur dengan menggunakan kuesioner baku dari WHO, yaitu WHOQOL. Responden yang telah mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan dinilai ketika responden telah melakukan kunjungan antenatal minimal 4 kali ( $\geq 4$  kali) sesuai standard, mendapatkan asuhan kebidanan di Bidan yang sama hingga proses kelahiran. Data diolah menggunakan SPSS dengan uji *chi square* *p value*  $<0,05$ .

## HASIL

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel independen (Asuhan Kebidanan Berkelanjutan) dan dan dependen (Kualitas Hidup Ibu Postpartum

### ANALISIS UNIVARIAT

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel independen (Asuhan Kebidanan Berkelanjutan) dan dan dependen (Kualitas Hidup Ibu Postpartum

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Asuhan Kebidanan Berkelanjutan**

| Asuhan Kebidanan Berkelanjutan | f         | %           |
|--------------------------------|-----------|-------------|
| Ya                             | 48        | 48,6%       |
| Tidak                          | 24        | 33,3%       |
| <b>Total</b>                   | <b>72</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan table 1 diatas menunjukkan bahwa kurang dari separuh ibu postpartum mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Ibu Postpartum**

| Kualitas Hidup | f         | %           |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 54        | 75%         |
| Buruk          | 18        | 25%         |
| <b>Total</b>   | <b>72</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan table 1 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separoh kualitas ibu post partum baik.

### ANALISIS BIVARIAT

Analisi bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (asuhan kebidanan berkelanjutan) dengan variabel dependen (kualitas hidup ibu post partum) dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil analisis dianggap bermakna bila nilai  $p < 0,05$ . Berikut hasil analisis bivariat asuhan kebidanan berkelanjutan dengan kematangan emosi dan kualitas hidup ibu post partum.

**Tabel 3 Hubungan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan dengan Kualitas Hidup Ibu Postpartum**

| Asuhan<br>Kebidanan<br>Berkelanjutan | Kualitas Hidup |      |       |      | Total |     | P value |
|--------------------------------------|----------------|------|-------|------|-------|-----|---------|
|                                      | Baik           |      | Buruk |      | f     | %   |         |
|                                      | f              | %    | f     | %    |       |     |         |
| Ya                                   | 39             | 72,3 | 4     | 22,3 | 43    | 100 | 0,001   |
| Tidak                                | 15             | 27,7 | 14    | 77,7 | 29    | 100 |         |
| <b>Total</b>                         | 54             | 100  | 18    | 100  | 72    | 100 |         |

Tabel di atas menunjukkan persentase kualitas hidup ibu post partum baik, paling tinggi ibu yang mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu (72,2%). Hasil uji *Chi-Square* didapat  $p < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang bermakna antara Kualitas Hidup dengan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti tidak berfokus hanya pada kuantitas kunjungan ANC saja, tetapi juga pada kontinuitasnya. Menurut gitonga (2014), dengan kunjungan ANC 4 kali atau lebih banyak akan membuat wanita hamil lebih peduli oleh bidan, terutama ketika dilakukan di bidan yang sama atau disebut CoC di ANC. Hal ini menunjukkan bahwa CoC berhubungan secara signifikan dengan kesehatan (Saultz dan Lochner, 2005). Model CoC akan meningkatkan rasa kepuasan pada wanita serta membuat lebih banyak perempuan tahu dan percaya seperti bidan

pemberi selama kehamilannya (Macdonald dan Magill-Cuerden, 2013).

Dengan model CoC, bidan punya waktu diskusi dengan ibu hamil sehingga bidan akan memahami keinginan dan kebutuhan berpusat pada wanita. Oleh karena itu, kontinuitas perawatan itu merupakan kelangsungan manajemen, kesinambungan informasi dan kontinuitas hubungan (DoH, 2007; Haggerty et al, 2003). Dengan demikian, informasi yang diberikan. Keyakinan wanita hamil untuk bidan akan bermanfaat pada kepatuhan dengan informasi yang diberikan.

Dukungan keluarga adalah salah satu yang mempengaruhi kualitas hidup bagi ibu pascamelahirkan. Menurut José Matías Triviño-Juárez (2016), kehadiran pasangan tidak hanya selama kehamilan dan persalinan tetapi juga selama postpartum akan memperkuat hubungan antara pasangan dan anak, sehingga meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. Ibu yang menyediakan payudara susu setidaknya

selama 6 bulan dapat meningkatkan kualitas kehidupan ibu postpartum. Namun, efek positif pada kualitas hidup ibu faktor-faktor yang mendukung menyusui alih-alih menyusui itu sendiri, seperti sebagai dukungan dari keluarga pasangan (Triviño Juárez et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hampir semua sampel memiliki kualitas hidup di kategori yang baik. Kualitas hidup ibu postpartum adalah deskripsi kesehatan ibu postpartum dan kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang ibu. Kualitas hidup ibu pascamelahirkan diukur dengan mengisi kuesioner untuk mengevaluasi kualitas hidup wanita postpartum (Esthi et al., 2017; Bahasa

Zubaran et al., 2019). Penelitian menunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh bidan untuk pasien ibu pascamelahirkan secara signifikan meningkatkan kualitas hidup ibu pascamelahirkan (Tomasoa, 2017).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan berkelanjutan berhubungan dengan kualitas hidup ibu postpartum. Hal ini menjelaskan bahwa asuhan kebidanan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan emosional ibu postpartum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Esthi, F. S., Mindarsih, E., & Murni, M. (2017). Faktor-Faktor Mutu Pelayanan Kebidanan yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pasien di Poli Kebidanan RSUD Wonosari. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 11(2), 35–42.
- Fenwick, J., Toohill, J., Gamble, J., Creedy, D. K., Buist, A., Turkstra, E., ... Ryding, E. L. (2015). Effects of a midwife psycho-education intervention to reduce childbirth fear on women's birth outcomes and postpartum psychological wellbeing. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), 1–8.
- Gebre, M., A, Gebremariam dan T.A, Abebe. 2015. Birth Preparedness and Complication Readiness among Pregnant Women in Duguna Fango District, Wolayta Zone, Ethiopia. *PlosOne* 10 (9).
- Gitonga, M.E. 2014. Birth Preparedness among Women in Tharaka, Nithi County, Kenya.
- Haggerty, J.L., R.J, Reid., G.K, Freeman., B.H, Starfield., C.E, Adair dan R, McKendry. 2003. Continuty of Care : a Multidisciplinary Review. *BMJ* 327 : 1219-21.

- Kurniati, C. H. (2020). Hubungan antara kualitas bidan dalam pelayanan antenatal care terhadap persepsi ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 36–40.
- Macdonald, S dan J, Magill-Cuerden. 2013. *Mayes' Midwifery Fourteenth Edition*. Elsevier.
- Edinburgh Mutreja, S dan A, Kumar. 2015. Knowledge and Practice of Birth Preparedness among Tribal Women in Sukma District of Chhattisgarh, India. *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 20 (3) : 66-7.
- Miguel, J., Hern, A., Delgado-rodr, M., & Rubioalvarez, A. (2019). Women ' s Quality of Life at 6 Weeks Postpartum : Influence of the Discomfort Present in the Puerperium. 16(253), 1–9.
- Saultz, J.W dan J, Lochner. 2005. Interpersonal Continuity of Care and Care Outcomes : a Critical Review. *Annals of Family Medicine* 3 (2) : 159-166.
- Tomasoa, Z. Z. (2017). Hubungan antara jumlah kunjungan nifas dengan kualitas hidup ibu nifas di Puskesmas Sewon i Bantul. *Sekolah Tinggi Kesehatan Jendral Achmad Yan*.
- Triviño-Juárez, J. M., Nieto-Pereda, B., Romero-Ayuso, D., Arruti-Sevilla, B., Avilés-Gámez, B., Forjaz, M. J., ... Plá-Mestre, R. (2016). Quality of life of mothers at the sixth week and sixth month post partum and type of infant feeding. *Midwifery*, 34, 230–23.
- Zubaran, C., Foresti, K., Schumacher, M. V., Muller, L. C., & Amoretti, A. L. (2019). An assessment of maternal quality of life in the postpartum period in southern Brazil: A comparison of two questionnaires. *Clinics*, 64(8), 751–756.